

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini sosial media merupakan salah satu hal yang paling melekat semua orang saat ini, dimana sosial media tersebut dapat menghubungkan dengan mudah satu sama lain bahkan dapat mengirimkan dan mendapatkan informasi secara cepat. Salah satu sosial media yang paling digemari saat ini ialah *twitter* dimana isu-isu yang sedang hangat paling banyak dibahas pada sosial media tersebut. *Twitter* merupakan salah satu media sosial berjenis *micro blogging* yang memiliki lambang burung berwarna biru dimana pada *twitter*. Kita dapat *share* segala komentar, pendapat, kritik, dan saran melalui *tweet* (Yunita, 2019). Menurut laporan terbaru *We Are Social* ditahun 2020, dilaporkan bahwa ada sekitar 175 juta pengguna internet di Indonesia. Dari jumlah itu, sebanyak 160 juta adalah user yang menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Beberapa media sosial yang banyak digunakan adalah berupa Facebook, Instagram, Youtube, Wechat, Twitter dan lain-lain. Sosial media *Twitter* memiliki jumlah sekitar 19,5 juta user di Indonesia dari 500 juta user global (Kominfo,Indonesia) (Santoso, 2021). Dalam penggunaannya sosial media *twitter* memiliki banyak manfaat diantaranya dapat berkomunikasi dengan semua orang tanpa ada Batasan dan memperoleh informasi dengan cepat. Namun, tidak jarang juga bahwa penggunaannya masih banyak konten-konten yang seharusnya tidak ditampilkan dan diperlihatkan oleh remaja dibawah umur. Usia remaja terbilang masih labil dalam mengontrol dan membentengi diri (Qorib, 2020).

Salah satu permasalahan yang pernah cukup hangat di *twitter* adalah penghapusan metode TKA, UTBK, dan SNBT. Penghapusan atau perubahan kebijakan ini biasanya didasarkan pada pertimbangan berbagai faktor, seperti evaluasi efektivitas, tuntutan masyarakat, atau perubahan paradigma pendidikan dan ketenagakerjaan. Penghapusan metode tersebut dinilai oleh masyarakat *twitter* akan memiliki dampak yang besar dalam dunia pendidikan. Tantangan penghapusan Tes Kompetensi Akademik (TKA), Ujian Tulis Berbasis Komputer

(UTBK), dan Seleksi Nasional Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNBT) menjadi sorotan dalam dinamika masyarakat saat ini. Permasalahan terkait dengan dampak ekonomi, sosial, dan politik muncul seiring dengan kebijakan penghapusan TKA. Sementara itu, Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) sebagai pintu masuk perguruan tinggi menghadapi tantangan akses teknologi, ketidaksetaraan persiapan, dan keamanan ujian *online*. Di sisi lain, kompleksitas Seleksi Nasional Bersama (SNBT) menimbulkan tekanan psikologis dan persaingan yang ketat. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan terpadu yang melibatkan pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pemerataan akses, dan penerapan metode seleksi yang lebih holistik, menjaga keseimbangan antara kepentingan global dan lokal.

Analisis sentimen pada *twitter* sejatinya pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Fadli, 2021), tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada penelitian tersebut menggunakan algoritma *K-Means* dan normalisasi kata menggunakan algoritma *Levensthein Distance*, dan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2021), tentang komentar terhadap maskapai penerbangan. Dari kedua penelitian tersebut belum adanya penggunaan kamus pelabelan dalam pengerjaannya. Dengan mengacu pada penelitian tersebut, penulis menggunakan metode algoritma *K-Means* dibantu dengan dua kamus pelabelan untuk mendapatkan akurasi, presisi, dan *recall*. maka penulis mengangkat judul “**Analisis Sentimen *Twitter* Menggunakan Algoritma *K-Means* Mengenai Dampak Penghapusan TKA UTBK SNBT Tahun 2023**”. Penggunaan media sosial *twitter* untuk pengambilan data dikarenakan aplikasi tersebut mempunyai fitur pencarian *trending topic* sehingga memudahkan bagi penulis untuk mencari data yang akan dianalisis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana sentimen masyarakat terhadap penghapusan TKA UTBK SNBT tahun 2023?
2. Bagaimana mengetahui performansi algoritma *K-Means* berupa *accuracy*, *precision*, dan *recall* dalam analisa sentimen *twitter* terhadap

Riyadh Ahmad Faridz, 2024

ANALISIS SENTIMEN TWITTER MENGGUNAKAN ALGORITMA  
K-MEANS MENGENAI DAMPAK PENGHAPUSAN TKA SNBT TAHUN 2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penghapusan TKA UTBK SNBT tahun 2023?

3. Apa saja kata yang sering muncul terkait penghapusan TKA UTBK SNBT tahun 2023?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan *tweet* berbahasa Indonesia
2. Jumlah *tweet* yang digunakan adalah 1120 data yang diambil dari bulan Januari tahun 2022 sampai dengan Februari tahun 2023
3. Algoritma yang digunakan untuk analisis sentimen penelitian ini ialah *K-Means*.
4. Pembobotan kata menggunakan TF-IDF (*Term Frequency–Inverse Document Frequency*)
5. Pelabelan data menggunakan kamus *lexicon based* dan *vadersentiment*
6. Menggunakan bahasa pemrograman *Python* untuk pengolahan data.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengklasifikasikan opini positif dan negatif masyarakat terhadap penghapusan TKA UTBK SNBT tahun 2023.
2. Untuk mengetahui performansi algoritma *K-Means* berupa *accuracy*, *precision*, *recall* menggunakan bantuan kamus pelabelan analisis sentimen *twitter* terhadap penghapusan TKA UTBK SNBT tahun 2023.
3. Mengidentifikasi kata-kata yang paling sering muncul dengan *wordcloud*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat. Adapun manfaat di dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Membantu menganalisis *tweet* dengan menggunakan metode

Riyadh Ahmad Faridz, 2024

ANALISIS SENTIMEN TWITTER MENGGUNAKAN ALGORITMA  
K-MEANS MENGENAI DAMPAK PENGHAPUSAN TKA SNBT TAHUN 2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*clustering K-Means*

- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan tema yang relevan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan membuat karya tulis ilmiah yang disusun secara sistematis.

- b. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lainnya yang akan dibuat dikemudian hari.

- c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi bukti yang *valid* untuk dijadikan bahan evaluasi terkait kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah tentang penghapusan TKA UTBK SNBT tahun 2023.

### 1.6 Struktur Organisasi Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 (Lima) bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan kajian teori yang berhubungan dengan latar belakang masalah.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini berisikan tentang penguraian jenis penelitian, teknik pengumpulan data, data *training*, pengujian data,

BAB IV: Hasil Penelitian, pada bab ini berisikan tentang penguraian hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu pengujian data dan hasil temuan penelitian.

BAB V: Kesimpulan, Implikasi, dan Saran, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian percobaan yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian kedepan